



Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Dan Poc

Socialization of Organic Waste Utilization Into Compost and Poc Fertilizer

Samsuar^{1*)}, Alpi Yunita²⁾

^{1*)} Keteknikaan Pertanian, Universitas Hasanuddin

²⁾ Teknik Lingkungan, Universitas Hasanuddin

^{*)} email korespondensi: samsuar@unhas.ac.id

ABSTRAK

Saat ini sampah merupakan salah satu permasalahan besar yang dihadapi pemerintah Indonesia baik dalam pengolahan maupun pengurangan timbulan sampah. seiring dengan berjalannya waktu populasi penduduk di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. khususnya di desa parombean itu sendiri, dengan bertambahnya penduduk maka bertambah pula jumlah timbulan sampah yang dibuang ke lingkungan. Oleh karena itu kita sebagai makhluk sosial harus menjaga lingkungan kita sendiri. dalam program kerja ini menjadi salah satu wadah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan kita dengan mengolah sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga khususnya sampah organik. Salah satu upaya dalam menjaga lingkungan kita yaitu pemanfaatan sampah organik khususnya limbah rumah tangga menjadi pupuk kompos dan POC. Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat untuk menjaga lingkungan dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang cara pembuatan pupuk kompos dan POC dari limbah rumah tangga. metode pengabdian ini yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan sampah organik dan juga pembuatan pupuk kompos dan POC. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Gelombang 106 telah berhasil dilaksanakan dengan luaran timbulnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pemanfaatan kembali sampah organik menjadi pupuk kompos dan POC.

Kata kunci: Pemanfaatan, Sampah, Kompos, POC.

ABSTRACT

Currently, waste is one of the big problems faced by the Indonesian government, both in processing and reducing waste generation. As time goes by, the population in Indonesia has increased every year. Especially in Parombean village itself, with the increase in population, the amount of waste generated also increases. Therefore, we have to take care of our own environment. In this work program, it is a place to provide understanding to the community to protect our environment by processing waste generated from household activities, especially organic waste. One of the efforts to protect our environment is the utilization of organic waste, especially household waste, into compost and POC. The purpose of this activity is to increase the sense of community responsibility to protect the environment and also provide understanding to the community about how to make compost and POC from household waste. The Thematic Real Work Lecture for Wave 106 has been successfully carried out with the result of raising public awareness about the importance of keeping the environment clean and reusing organic waste into compost and POC.

Keywords: Rubbish, Compost, POC.

PENDAHULUAN

Hingga saat ini sampah masih menjadi masalah serius diberbagai wilayah. Beberapa kendala yang dihadapi dalam memecahkan masalah sampah ini antarlain disinyalir dengan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya dan adanya pemikiran masyarakat bahwa sampah bukanlah masalah yang besar.

Mengolah sampah pada dasarnya membutuhkan peran aktif masyarakat terutama dalam mengurangi jumlah timbulan sampah, memilah jenis sampah hingga berupaya menjadikan sampah menjadi lebih bermanfaat. Hal ini telah banyak dilakukan diberbagai Negara maju salah satunya di Jepang. Keberhasilan ini didukung dengan adanya kampanye yang disosialisasikan oleh pemerintah antara lain melalui konsep 4 R (*reduce, reuse, recycle, dan replant*), yaitu mengurangi timbulan sampah, menggunakan kembali bahan yang berpotensi menimbulkan sampah dan mendaur ulang sampah baik sampah organik (sisa makanan, sayuran, buah-buahan) maupun sampah non-organik (potongan kaca, kertas, logam, plastik, karet, dan bahan non-organik lainnya)¹.

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan, limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral, dan mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah.² Untuk membuat pupuk organik dapat memanfaatkan limbah rumah tangga seperti sisa buah-buahan busuk, sayur, kulit telur, nasi basi, air cucian beras, dan lain sebagainya.

Desa parombean terdiri dari 8 dusun dengan mempunyai kelompok wanita tani dan PKK yang telah memanfaatkan lahan yang didalamnya terdapat budidaya sayuran dan apotek hidup. Sehingga diharapkan kegiatan pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos dan poc dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan tanaman sayuran dan apotek hidup dan pada akhirnya menghasilkan tanaman yang sehat dan terhindar dari penggunaan pupuk kimia.

Olehnya itu maka dipandang perlu melaksanakan sosialisasi tentang pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos dan POC serta melakukan praktek pembuatan pupuk kompos dan POC dari sampah organik di desa parombean kecamatan curio enrekang.

Program kerja ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana cara pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos dan POC, dan mengurangi timbulan sampah yang dibuang kelingkungan serta memunculkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021 di desa Parombean Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang.

2.2. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat desa Parombean khususnya untuk ibu rumah tangga.

2.3. Metode Pengabdian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah kegiatan sebelum memulai pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, dilakukan perencanaan dan penyusunan agenda program kerja yang akan dilakukan agar program kerja memiliki langkah-langkah serta proses yang jelas dan dapat berjalan sebagaimana yang direncanakan. Adapun kegiatan pada tahapan ini meliputi diskusi penyusunan jadwal dengan dosen dan beberapa mahasiswa, mengumpulkan jurnal sebagai literatur mengenai rantai nilai, membuat instrumen alat analisis, membuat draft wawancara untuk petani, pengepul, pengirim, dan pihak manufaktur atau yang mengolah bawang merah. Setelah semua siap, dilakukan *brain storming* untuk menentukan pelaksanaan yang dapat membuat petani secara terbuka memberikan informasi nya dan menerima edukasi yang di berikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pertama-tama dilakukan dengan memperkenalkan diri, maksud, dan tujuan. Setelah para petani, pengepul, dan pengelola merasa nyaman maka akan dilakukan wawancara *out door* pada beberapa tempat. Tempat pertama adalah kebun bawang beberapa petani, rumah/tempat usaha para pengepul, dan rumah-rumah pengirim yang melakukan distribusi bawang ke luar kota dan keluar pulau. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Juli 2021 di desa Batu Noni Kecamatan Anggeraja dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan seperti memakai masker dan jaga jarak.

2.4. Indikator Keberhasilan Indikator keberhasilan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Indikator keberhasilan program kerja ini yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah organik sebagai pupuk kompos dan POC serta timbulnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

2.5. Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah program kerja telah terlaksana, evaluasi ini dilakukan secara daring dengan DPK atau supervisor KKN, evaluasi ini dilakukan dengan meninjau ulang waktu, biaya, dan luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu timbulnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pemanfaatan kembali sampah organik menjadi pupuk kompos dan POC.



Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan sampah organik



Gambar 2. Pembuatan kompos

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Gelombang 106 Universitas Hasanuddin dengan judul “sosialisasi pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos dan POC” telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dimana, hasil dan luaran yang telah dicapai dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat desa parombean terkhususnya bagi ibu-ibu PKK dan juga dapat mengurangi tumpukan sampah yang dibuang ke lingkungan.

SARAN

Saran dalam melakukan kegiatan yaitu melakukan persiapan dan perencanaan yang efektif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan optimal. Dan juga bagi pemerintah desa sebaiknya memfasilitasi kelompok PKK dalam pengolahan limbah berbasis rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Hasanuddin beserta Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Hasanuddin telah membantu mendanai kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kepada Dosen Pengampuh KKN,

teman-teman KKN Tematik Unhas Gelombang 106 khususnya wilayah Enrekang 3 yang selalu memberi dukungan dan arahan selama kegiatan berlangsung. Dan ucapan terimakasih kepada pemerintah desa serta masyarakat yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam menjalankan program kerja “sosialisasi pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos dan POC” di desa parombean

DAFTAR PUSTAKA

Inawati, Andi Kasirang, Suriani. Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Kompos. Fakultas Pertanian Universitas Islam Makassar Vol. 5 No. 2014 <https://media.neliti.com.86>

Peraturan Menteri Pertanian. Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenahan Tanah. No.70/Permentan/SR.140/10/2011. 2011 <https://doi.org/10.29244/jitl.14.2.79-83>